

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Website sekolah yang bagus tidak hanya dari segi desain, tetapi juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat terutama informasi dari sekolah itu sendiri. Selain untuk memberi informasi, sebuah website juga di buat haruslah memiliki keseragaman dalam beberapa aspek yang seharusnya di atur oleh pemerintah. Seperti pada website sekolah menengah kejuruan di Provinsi Riau penggunaan domain masih beragam, sebagian besar sudah menggunakan domain sch.id yang di peruntukkan bagi website sekolah, akan tetapi untuk penggunaan domain selain sch.id masih cukup banyak digunakan. Jumlah website dengan domain .sch.id sebanyak 120 sekolah, beberapa kabupaten dan kota semuanya menggunakan domain sch.id yaitu Kota Pekanbaru, kabupaten bengkalis, kabupaten kampar, Kota Dumai, Kabupaten Siak dan Kabupaten Rokan Hilir. Jumlah website yang menggunakan domain selain sch.id sebanyak 90 sekolah. Salah satu domain yang banyak di gunakan ialah domain net.

Untuk kriteria isi konten website SMK di Provinsi Riau memiliki kriteria masih standar. Kriteria yang di maksud adalah Kriteria profil sekolah, lokasi sekolah, no kontak sekolah, sarana dan prasarana, rute menuju sekolah, kurikulum sekolah, struktur organisasi sekolah, data pendidik dan tenaga pendidikan, kalender akademik, link ke kementerian pendidikan, peraturan sekolah, info pendaftaran, visi dan misi jurusan, informasi guru produktif, halaman kursus (bahasa, musik dan seni). Dari 16 kriteria konten hanya dua konten yang melebihi dari 50 % website memiliki konten tersebut yaitu profile sekolah, kontak sekolah. Selain dari profile sekolah dan kontak sekolah, kriteria konten lainnya di bawah 50%. kriteria isi konten website unggul/baik jika mengacu pada pemerintah united kindom yang isi kontennya lengkap sedangkan tidak unggul/ kurang baik jika tidak mengacu dan tidak memiliki kriteria isi konten serta websitenya tidak aktif.

Untuk pembaruan konten pada website SMK di Provinsi Riau rata-rata melakukan pembaruan secara berkala. Tercatat sebanyak 10% telah melakukan

pembaruan konten, meskipun tidak setiap minggu melakukan pembaruan konten. Sedangkan untuk website yang tidak melakukan pembaruan tercatat sebanyak 90%.

Adapun temuan penelitian pada saat melakukan survey sebanyak 89 website SMK di Provinsi Riau mengalami masalah, seperti website tidak memiliki konten, link tidak aktif dan juga domain website telah expired, dan isi konten pengembangan diri berupa sertifikat bagi kepala sekolah/ wakil kepala sekolah maupun guru belum di temukan di dalam konten website SMK serta pengembang diri berupa foto kegiatan siswa magang/PKL sudah di temukan 5 % di beberapa smk, tetapi pengembangan diri berupa sertikat sebagai bukti di isi konten website sekolah smk belum ada. Perusahaan adanya kerjasama baru dengan ditanda tangani MUO oleh industri dan pihak sekolah yang paling utama. Sehingga lulus dari smk bisa bersaing dengan siswa lainnya. Karena baiknya sebuah sekolah menengah kejuruan tersebut adalah semakin sedikitnya siswa smk yang tidak bekerja.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi. Adapun implikasi tersebut ialah penggunaan domain resmi pada website SMK di Provinsi Riau sudah hamper seluruhnya menggunakan domain resmi, akan tetapi :

1. Penggunaan domain resmi pada smk di Provinsi Riau sudah sebagian besar menggunakan domain resmi.
2. Masih ada sekolah yang belum memiliki website.
3. Sekolah sudah memiliki domain, akan tetapi tidak aktif.
4. Tidak semua website mencantumkan kontak admin pada website.
5. Hanya 5% sekolah memiliki kriteria peraturan sekolah dan sebagian besar tidak memiliki kriteria peraturan sekolah.
6. Hanya dua kriteria yang melebihi 50% yaitu profil sekolah, kontak sekolah.
7. Semua website sekolah tidak memiliki informasi pengembangan diri baik bagi kepala sekolah/ wakil kepala sekolah maupun guru serta siswa dalam pengembangan diri berupa sertifikat sebagai bukti untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi. Adapun rekomendasi tersebut ialah :

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ditektorak Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah membuat Peraturan baku dalam Pembuatan Isi konten website sekolah.
2. Pemerintah baik Dinas Pendidikan ataupun sekolah melalui dana BOSNAS dan BOSDA agar mengangarkan pembiayaan khusus untuk pengembangan website sekolah.
3. Sekolah harus memiliki admin/ operator khusus yang mengelola website sekolah agar website terpantau dengan baik dan dapat diperbarui secara berkala.
4. Website sekolah harus isi oleh seluruh guru dengan mengajukan konten yang sesuai dengan jurusan.
5. Pengembangan website SMK hendaknya mengacu pada isi konten website united kindom.
6. Setiap sekolah mengadakan suatu kegiatan pelatihan pengembangan diri baik kepala sekolah/ wakil kepala sekolah, guru dan siswa smk dalam pengembangan diri berupa sertifikat sebagai bukti dipublikasi melalui konten website.
7. Agar website aktif dan juga sebagai promosi bagi sekolah kepada masyarakat umum dan perusahaan.
8. Sekolah harus memperpanjang penggunaan doman .sch.id agar website dapat terus diakses oleh pengguna.
9. Konten yang perlu ditambahkan pada pengembangan website smk antara lain : pengembangan diri baik bagi kepala sekola/ wakil kepala sekolah, guru dan siswa SMK dalam pengembangan diri sebagai bukti untuk mendapatkan sertifikat serta sebagai promosi kepada masyarakat pada umum.